

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 GLODOGAN
KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Gelar Sarjana Strata Satu
Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

NUR INDAH KUSUMANINGRUM
1815100003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 GLODOGAN
KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Gelar Sarjana Strata Satu
Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

NUR INDAH KUSUMANINGRUM
1815100003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Kusumaningrum
NIM : 1815100003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Glodogan Kecamatan
Klaten Selatan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 13 Juni 2022
Yang menyatakan,


Nur Indah Kusumaningrum
1815100003

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas
V Sekolah Dasar Negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Nur Indah Kusumaningrum

NIM : 1815100003

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 13 Juni 2022**

Pembimbing I,



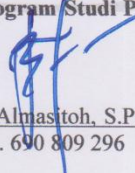
Drs. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 19611029 199103 1 001

Pembimbing II,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GLODOGAN KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Indah Kusumaningrum

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Ju'mat, 17 Juni 2022**


Dewan Penguji

Ketua,



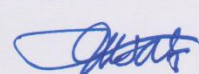
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



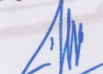
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Drs. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 19611029 199103 1 001

Penguji II,



Nela Rofislan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,
Ibu dan Ayahku terkasih,
Bapak-ibu Dosen PGSD yang telah memberikan ilmunya,
Teman-teman seperjuangan.

MOTTO

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."

--- Evelyn Underhill ---

“Jangan terlena dengan deadline yang masih lama”

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 GLODOGAN KECAMATAN
KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**NUR INDAH KUSUMANINGRUM
NIM. 1815100003
Nkusumaningrum97@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parents' work on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 3 Glodogan. This study uses a quantitative method with an Ex Post facto design. The sample used is a population sample, namely all fifth grade students of SD Negeri 3 Glodogan. The validity of the instrument with SPSS version 26 on the test of parents' work variables and students' learning motivation with a significance level of 0.05 obtained a value of 0.320. Reliability test using Cronbach's Alpha value of the instrument variables of parents' work and students' learning motivation are 0.848 and 0.893. Both instruments are declared reliable because the Alpha value is more than 0.6. The level of significance in the normality test using the Kolmogorov-Smirnova Asymp value. Sig. shows a value of 0.200 greater than 0.05 then the data is normally distributed. The linearity test in this study is 0.815 which can be stated as a significant relationship between the work of parents and students' learning motivation.

The results of this study conclude that there is an influence between parents' work on students' learning motivation, this can be proven by looking at the Sig value from a simple regression calculation with a value of 0.000 less than 0.05, which means that the hypothesis in this study is accepted. To see the big influence given by the family environment on students' motivation with an R square value of 0.339 which means that 33.9% of parents' work contributes to the influence of students' learning motivation and the remaining 60.1% is influenced by other variables that are not included in this research.

Keywords: *Parents' Work, Student's Learning Motivation.*

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 GLODOGAN KECAMATAN
KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**NUR INDAH KUSUMANINGRUM
NIM. 1815100003
Nkusumaningrum97@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Glodogan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Ex Post Facto*. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021/2022. Validitas instrumen dengan SPSS versi 26 pada uji coba variabel pekerjaan orang tua dan motivasi belajar siswa dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,320. Uji Reliabilitas menggunakan nilai *Alpha Cronbach* dari instrumen variabel pekerjaan orang tua dan motivasi belajar siswa adalah 0,848 dan 0,893. Kedua instrumen dinyatakan reliabel karena nilai Alpha lebih dari 0,6. Taraf signifikansi dalam uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a* nilai *Asymp. Sig.* menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji Lineritas pada penelitian ini yaitu 0,815 yang dapat dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai Sig dari perhitungan regresi sederhana dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Untuk melihat besar pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa dengan nilai *R square* yaitu 0,339 dengan arti 33,9% pekerjaan orang tua sebagai memberikan sumbangan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pekerjaan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi. Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi menyelesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S. Psi., M.A., selaku Ketua Progdi PGSD.
4. Bapak Drs. Jajang Susatya, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan pemberian masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu, Pengelola Akademik Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Ibu Sri Mulyani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Glodogan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Bapak Slamet, S.Pd., selaku guru kelas V yang telah ikut bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Glodogan.
9. Orang tuaku Bapak dan Ibu, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, semangat tanpa batas doa dan perhatiannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.
10. Teman-teman jurusan PGSD angkatan 2018. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Nur Indah Kusumaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HLAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13

B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Pekerjaan Orang Tua	34
Tabel 2. Blue print Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	36
Tabel 4. Statistik Deskripsi Data Pekerjaan Orang Tua.....	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua	45
Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Pengaruh Pekerjaan Orang Tua.....	45
Tabel 7. Statistik Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	47
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua.....	49
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	49
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua.....	50
Table 13. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....	50
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 18. Jumlah Siswa SD Negeri 3 Glodogan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Diagram Kategori Pengaruh Pekerjaan Orang Tua.....	46
Gambar 3. Diagram Kategori Pengaruh Motivasi Belajar Siswa	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	69
Lampiran 3. Instrumen Validasi Kuesioner	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 6. Lembar Skor memberi pengaruh dan tidak memberi pengaruh dalam instrumen	75
Lampiran 7. Lembar Uji Coba Instrumen	77
Lampiran 8. Skor Uji Coba Instrumen	85
Lampiran 9. Hasil Validitas Kuesioner	87
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	89
Lampiran 11. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 12. Skor Instrumen Penelitian	98
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik Deskripsi	100
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas.....	102
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	103
Lampiran 17. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting dan tidak bisa di pisahkan. Perkembangan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan di dalam suatu negara. Dalam hal ini pendidikan menjadi aspek yang perlu diperhatikan bagi semua pihak. Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Sugihartono (2013) berpendapat bahwa, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus diperhatikan bukan hanya tenaga pendidik melainkan lingkungan orang tua. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Hasbullah (2009) berpendapat, keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang terkecil. Di dalamnya terdapat hubungan sosial antara ayah, ibu dan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya.

Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota yang mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-sifat dan keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Didalam lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya. Jika karena suatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan, kesulitan baik disekolah, masyarakat, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan berkeluarga.

Fungsi pendidikan dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik didalam maupun diluar keluarga itu. Apabila terjadi disfungsi peran pendidikan akan terjadi krisis dalam keluarga. Oleh karena itu para orang tua harus menjalankan pendidikan dalam keluarga dengan baik, khususnya ayah sebagai pemimpin dalam keluarga. Fungsi pendidik keluarga diantaranya; 1) fungsi biologis, 2) fungsi ekonomi, 3) fungsi kasih sayang 4) fungsi pendidikan, 5) fungsi perlindungan, 6) fungsi sosialisasi anak, 7) fungsi rekreasi, 8) fungsi status keluarga, dan 9) fungsi agama (Tafsir, 2012).

Sayangnya, pada jaman sekarang ini peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan

kedua orang tua atau ayah dan ibu harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di samping itu, minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal.

Menurut fungsi biologis dan fungsi kasih sayang seorang ibu berperan sebagai penanggung jawab dan pengelola apa yang diamanahkan oleh suami sebagai pengurus dan pertanggung jawab atas pendidikan anaknya serta seorang ibu seharusnya berada dirumah untuk menjaga dan mendidik anak-anaknya dan memberikan kasih sayang serta motivasi untuk perkembangan psikologi pendidikan anak-anaknya.

Sedangkan dengan motivasi seseorang akan merasa bahwa hidup itu penuh arti dan berharga. Sama halnya dengan anak kalau dia sudah punya motivasi dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Kemungkinan besar dia tidak akan menyianyiakan hidupnya dengan cara bermalas- malasan dalam belajarnya. Untuk itu agar anak tetap semangat dalam belajar, orang tua juga harus memberikan yang terbaik untuk anaknya dan mengerti akan kebutuhan anak yang lain. Anak bukan hanya membutuhkan semua fasilitas yang diberikan orang tuanya terutama dalam belajarnya melainkan anak juga membutuhkan dukungan atau motivasi dari orang tuanya. Menurut Mc. Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *filling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” (Djamarah, 2017).

Sebagai orang tua yang merupakan pendidik utama harus selalu memotivasi dan membantu anaknya belajar. Karena membantu anak dalam belajar membuka

kesempatan bagi orang tua untuk lebih dekat dengan anaknya, terutama bagi seorang ibu yang harus memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.

Karena ibu dan anak adalah suatu ikatan dalam jiwa. Dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Tak seorangpun yang dapat menceraikan beraikannya. Ikatan itu dalam bentuk emosional antara anak dan ibu yang tercemin dalam perilaku. Meskipun suatu saat misalnya, ayah dan ibu mereka sudah bercerai karena suatu sebab, tetapi hubungan emosional antara ibu dan anak tidak pernah terhapus. Sejahtera-jahatnya ayah dan ibu adalah tetap orang tua yang harus dihormati dan dihargai. Bahkan dalam perbedaan keyakinan agama sekalipun ibu dan anak, maka seorang anak tetap diwajibkan menghormati ibu sampai kapanpun. (Djamarah, 2014).

Namun yang menjadi kendala pada saat ini, tidak semua anak dapat memperoleh pendidikan dengan selayaknya. Minimnya motivasi belajar anak berdampak kurang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh anak. Hal ini sejalan dengan Iskandar (2012) motivasi belajar adalah daya pendorong dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau anak mempunyai motivasi belajar yang kuat.

Anak pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga anak yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar

dirinya sendiri, seperti : nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru. Pendidikan pertama kali yang didapatkan oleh seorang anak berasal dari orang tua.

Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi belajar kepada anaknya. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah usaha sadar dan terencana yang diikuti perubahan tingkah laku yang relatif permanen untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi merupakan pendorong atau pemasok daya dalam belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang. Sesungguhnya setiap anak yang lahir memiliki motivasi belajar (Wlodkowski, 2004). Anak yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan banyak waktu untuk belajar dan akan lebih tekun dalam belajar dibandingkan dengan anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dalam pengertian tersebut seharusnya anak telah mendapatkan motivasi belajar sejak kecil. Salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar anak adalah orang tua dalam memberikan motivasi agar anak rajin dalam belajar (Fathurrohman, 2012). Orang tua haruslah mampu mengontrol segala kegiatan yang dilakukan anaknya baik dalam hal pelajaran dirumah maupun diluar rumah.

Orang tua di harapkan dapat memberikan pendidikan yang terbaik pada anak dan dapat membangkitkan motivasi pada anaknya. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dengan baik di harapkan dapat menimbulkan semangat belajar pada anak. Menurut Slameto (2010) bahwa jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu sikap orang tua kepada anak juga akan mempengaruhi motivasi belajar

anak. Anak yang selalu dimanjakan oleh orang tuanya, seperti tidak pernah dimarah ketika anak tidak belajar atau orang tua yang selalu memaksa anaknya untuk belajar, maka akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar anak.

Berdasarkan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, orang tua harus selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka. Dalam melaksanakan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya orang tua membutuhkan pekerjaan, karena pekerjaan tidak hanya untuk memperoleh penghasilan bagi seseorang guna memenuhi kehidupan bagi anak dan keluarganya, tetapi juga dapat dimaknai sebagai sarana untuk mewujudkan kepentingan pendidikan anaknya sehingga hidupnya menjadi lebih bermakna bagi dirinya, keluarganya, orang lain dan lingkungannya.

Namun yang menjadi permasalahan saat ini yaitu banyak orang tua yang kurang mampu atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya orang tua yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemauan belajar dan kesulitan kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar sehingga kurang berhasil dalam belajar. Mungkin saja si anak sebetulnya pandai, namun karena cara belajarnya tidak teratur dan kurangnya perhatian atau motivasi dari orang tua mengakibatkan anak jadi malas belajar (Slameto, 2013).

Selain pemenuhan kebutuhan dan perhatian kepada anak, terdapat pula faktor lain yang menjadi permasalahan. Faktor lain yang harus diperhatikan yaitu dari segi keadaan ekonomi orang tua (Slameto, 2013). Karena dalam menciptakan siswa yang berhasil dalam belajar tidak lepas dari biaya atau dana. Pendapatan keluarga tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua. Pekerjaan orang tua yang tinggi tentu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, karena semakin tinggi pekerjaan orang tua maka tinggi pula pendapatan yang diperoleh sehingga akan tercukupinya fasilitas belajar anak. Demikian sebaliknya, jika pekerjaan orang tua rendah maka pendapatan orang tua kurang sehingga penyediaan fasilitas belajar anak akan berkurang atau minim dengan demikian siswa akan malas belajar karena kurangnya fasilitas belajar yang diberikan.

Jenis pekerjaan orang tua selalu berkaitan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua dan itu memiliki hubungan erat dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar (Slameto, 2013). Adanya fasilitas belajar tersebut, memungkinkan anak akan belajar dengan baik. Namun semua fasilitas belajar anak tersebut akan memadai jika ekonomi keluarga memadai. Untuk belajar anak memerlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya membayar uang SPP, alat tulis menulis, pakaian sekolah, buku-buku literatur, dan lain sebagainya. Oleh karenanya bagi keluarga yang tergolong memiliki pekerjaan yang rendah tentu sulit baginya untuk menyediakan sarana belajar dengan baik. Mungkin untuk menyediakan fasilitas sekolah anaknya kurang mampu, untuk membeli perlengkapan sekolah sulit sebab tidak mempunyai uang. Hal ini tentu mempengaruhi motivasi belajar anaknya.

Selain faktor jenis pekerjaan orang tua yang berpengaruh pada motivasi belajar anak, ada pengaruh lainnya yaitu dari segi tingkat pendidikan orang tua (Slameto, 2013). Orang tua (ayah dan ibu) yang memiliki pendidikan tinggi tentunya memiliki pengetahuan luas dalam mendidik anaknya, demikian pula dalam hal pemberian motivasi belajar kepada anak, orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi berbeda dengan orang yang kurang berpendidikan. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anaknya.

Mereka menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan orang tua mereka. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatian orang tua terhadap keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Melalui proses pendidikan yang pernah dijalani orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anaknya, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah dan dengan kapasitas pengetahuan yang dimilikinya sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak, bisa menjadi kurang baik, walaupun tidak semua orang yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian, sebab ada juga kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah dapat bersifat positif terhadap pendidikan anaknya, namun hal tersebut belumlah cukup ditunjang dengan kemampuan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga kurang menunjang dalam keberhasilan pendidikan anak terutama dalam motivasi belajar anak.

Hal demikian dapat dibuktikan dari hasil penelitian Darmawati (2010) menyebutkan bahwa motivasi belajar anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi tinggi yaitu sebesar 61,7% anak, sedangkan motivasi belajar anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah sebesar 38,35% anak. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah, motivasi belajarnya lebih rendah dari motivasi belajar anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan di desa Glodogan sebagian besar warganya adalah berpecaharian sebagai ASN/POLRI/TNI, wiraswasta/wirausaha, petani dan pedagang, mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak untuk keberlangsungan keluarganya dan pendidikan anaknya. Terkait dengan orang tua yang bekerja suasana dilingkungan keluarga berpengaruh terhadap kondisi motivasi belajar anak. Masalah motivasi menampilkan diri dalam berbagai bentuk, ada dalam ketidak tentraman batin, cemas, gelisah, takut, sedih, marah, bimbang, tertekan, frustrasi rasa rendah diri, rasa sombong, tidak percaya diri, pesimis, putus asa, dan sebagainya. Keadaan ketidak tentraman itu dapat mempengaruhi kurangnya berkonsentrasi, sulit melanjutkan pemikiran yang teratur, malas, lesu, bosan, cepat lelah, mudah dipengaruhi orang, sulit belajar dan sulit berprestasi, baik dalam belajar maupun bekerja dan sebagainya.

Permasalahan yang terjadi adalah anak menjadi malas belajar, kurang bersemangat dalam belajar dan mudah terpengaruh terhadap masalah sosial. Kasus yang terjadi kedua orang tua yang bekerja, dikarenakan kurang mendapatkan kasih sayang dan motivasi dalam belajar, dan kurang bisa membedakan mana benar dan salah bahkan ada pula anak yang mengalami kemalasan dan penurunan prestasi

belajarnya sehingga diapun tidak mendapatkan kemajuan di dalam sekolahnya, dikarenakan dia merasa tidak ada yang memperhatikan dan memberikan dia motivasi atau tidak memberikan bimbingan secara langsung.

Akan tetapi, kuat dan lemahnya motivasi seseorang berbeda, hal itu dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi anak, kondisi lingkungan sekolah, kondisi keluarga unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya keluarga. Namun, kebenaran ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu diambil judul “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keadaan keluarga memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan anak. Status ekonomi yang dimiliki akibat pekerjaan yang disandang orang tua memberikan dampak terhadap motivasi belajar yang dimiliki setiap anak.
2. Minimnya waktu yang diberikan orang tua terhadap anak dapat menyebabkan anak berfikir bahwa ia tidak lebih penting dari pekerjaan orang tua mereka, anak kurang kasih sayang dan perhatian, sehingga anak tidak mendapatkan pesan bagaimana ia harus bertindak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pekerjaan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberagaman pekerjaan yang dilakukan orang tua anak dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.
2. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu yang bekerja dirumah maupun di luar rumah.
3. Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan tahun pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengkaji pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Glodogan Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat diharapkan antara lain :

1. Secara teoritis
 - a) Sebagai pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkait dengan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya dalam mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Secara praktis
 - a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang nantinya bisa berguna ketika menjadi pendidik.
 - b) Bagi pendidik dan pengajar, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa.
 - c) Bagi siswa, akan memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan orang tua.
 - d) Bagi sekolah, sebagai Sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian, sebagai berikut :

1. Tingkat pengaruh pekerjaan orang tua di kelas V SD Negeri 3 Glodogan berada pada kategori Sedang yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 23 Responden dengan Presentase 61%.
2. Tingkat motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 3 Glodogan berada pada kategori Sedang yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 20 Responden dengan Presentase 53%.
3. Dari hasil persamaan uji regresi menunjukkan $Y = 53.463 + 0.541 X$, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam motivasi belajar siswa di SD Negeri 3 Glodogan Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,339 atau 33.9%. Artinya pengaruh pekerjaan orang tua sebagai variabel bebas memberikan sumbangan pengaruh terhadap motivasi siswa sebesar 33.9%, sedangkan sisanya 60.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dalam kehidupan sehari-hari siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sehingga perlu adanya perhatian khusus kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik lagi.

2. Implikasi Praktis

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa sehingga orang tua maupun guru harus lebih memperhatikan motivasi belajar siswa. Memberikan motivasi dalam belajar, selain guru dan pihak sekolah, orang tua juga berperan penting dalam memotivasi, mengarahkan, sebagai penasihat dan contoh bagi anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua perlu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi yang baik bagi anak agar anak dapat terdorong untuk semangat dalam belajar dan juga tidak malas belajar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi guru

Perlu adanya peningkatan pemberian motivasi belajar terhadap siswa dan menekankan kepada siswa agar semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan pada siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Menghormati orang tua dan guru. Karena motivasi dalam belajar adalah kunci kesuksesan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai pekerjaan orang tua yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, R. &. 2018. *Statistik Pendidikan In M. Fadhil, Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anoraga, P. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Klasifikasi Buku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta: CV. NARIO SARI.
- Darmawati, A., & dkk. 2010. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi Pada Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Manajemen* 6(2), 76-85.
- Dewi, A. 2016. *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Jenis Pekerjaan Orang Tua, Dan Motivasi Belajar Terhadap Cita-Cita Siswa SMA di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2017. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Indonesia Usaha Nasional.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Hadzic, R. M. 2013. Parental Employment and Child Behaviors: Do Parenting Practices Underlie These Relationships? *Internasional Journal of Behavioral Development*, 37 (4), 332-339.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Khasanah, N. 2015. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas 5 Di SD N Premulung No 94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muharam, H. 2006. *Panduan Memahami Hukum Ketenagakerjaan serta Pelaksanaannya di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Rubiyanto, R. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Rumbewas, S. S. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains* 2(2), 201-211.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, d. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, P. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. 2012. *Cakrawala Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Puataka.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trihendradi. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Tripudrajaya, A. 2011. Preferensi Pekerja Dalam Memilih Pekerjaan Sektor Formal. *Jurnal ILTEK* 6(12).
- Undang-Undang Dasar Negara Indonesia No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Uno, H. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wlodkowski, R. 2004. *Hasrat untuk belajar (judul asli Aeger To Learn)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusoff, W., & Tan, S. 2013. Generation Differences in Work Motivation: From Developing Country Perspective. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*, 2(4), 18.
- Yuwono, I. D. 2013. *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Medpress Digital.